

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi darat merupakan salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional. Salah satunya yaitu pertumbuhan kendaraan bermotor di Kabupaten Karanganyar dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan. Ketika pertumbuhan kendaraan tersebut semakin tinggi, peningkatan juga akan terjadi pada volume kendaraan yang beroperasi di jalan yang akan berdampak negatif terhadap meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya mobilitas kendaraan bermotor dengan syarat teknis dan kelaikan jalan yang terpenuhi. Agar hal tersebut dapat terwujud perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai diantaranya yaitu pengujian kendaraan bermotor yang diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan, serta berfungsi sebagai pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2012 Tentang Kendaraan dijelaskan pada pasal 6 dan pasal 64 tentang "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis" dan "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan laik jalan". Laik jalan sendiri merupakan kondisi minimal suatu kendaraan untuk beroperasi di jalan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 tahun 2015 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dijelaskan pada pasal 1 ayat 7 yaitu Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) adalah serangkaian kegiatan menguji dan/ atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133, 2015). Untuk kegiatan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kompetensi, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas

pengujian kendaraan bermotor, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 tahun 2016 tentang kompetensi penguji berkala kendaraan bermotor pada pasal 1 ayat 1 (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 156, 2016).

Dalam rangka pemenuhan standar Unit Pelaksana Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor, maka wajib dilakukan Akreditasi yang diberlakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan acuan yaitu Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.1471/AJ.402/DRJD/2017 (Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.1471/AJ.402/DRJD/2017, 2017). Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon – calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (D III PKB). Dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi sebagai Penguji Kendaraan Bermotor. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester akhir yaitu semester 6 (enam) dan hasil dari Praktek Kerja Profesi mampu menyusun Laporan Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Pengujian Kendaraan Bermotor. Maka dalam laporan ini kami akan mengkaji seluruh kegiatan serta pengamatan terhadap kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi yang berlokasi di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Karanganyar.

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Karanganyar difokuskan pada peran aktif Taruna secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Karanganyar. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis.

I.3 Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi sebagai berikut :

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor di Kabupaten Karanganyar.
2. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Untuk menjalin kerjasama dengan berbagai instansi atau lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employ ability*.
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

I.4 Manfaat

Praktek Kerja Profesi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi pelaksana Praktek Kerja Profesi yaitu:
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan
 - b. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan - permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat bagi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Karanganyar:
 - a. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Karanganyar

- b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Karanganyar.
3. Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu :
- a. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik
 - b. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor
 - c. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Pelaksanaan kegiatan PKP 2 ini dilaksanakan pada Dinas Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Karanganyar yang dimulai pada tanggal 1 April sampai dengan 30 Juni 2021 atau selama 3 bulan dengan sistem pelaksanaan dibagi kedalam kelompok-kelompok praktek dimana masing - masing kelompok terdiri dari 2 orang taruna dan 1 taruni.

Tabel I. 1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II

Nama Kegiatan	Bulan April				Bulan Mei				Bulan Juni			
	MINGGU				MINGGU				MINGGU			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pelaksanaan PKP II (1 April – 30 Juni 2021)												
Kunjungan Dosen												

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Ruang Lingkup, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II : Gambaran Umum

Metode kegiatan pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan, sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana.

BAB III : Sistem Layanan Unit

Pengumpulan data pada bab ini berisi tentang gambaran umum, kelembagaan, sumber daya manusia (jumlah tenaga penguji, kompetensi tenaga penguji), sarana dan prasarana (kondisi gedung uji dan kondisi peralatan), dan operasional (SOP, Pelaksanaan PKB, Analisis hasil uji, Penetapan hasil uji, Pemeriksaan rancang bangun, Rekayasa kendaraan bermotor pada uji pertama, Perawatan alat uji, Perbaikan alat uji, HSE, Pelayanan, Pengawasan

BAB IV : Hasil Pelaksanaan Prakter Kerja Profesi

Pada bab ini berisi tentang pemaparan mengenai Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang meliputi administrasi, Pemeriksaan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan Kendaraan Bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan Sistem Manajemen K3 (HSE).

BAB V : Penutup